

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS IX DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Opran Destri Liandi
NPM. 12144200184

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar disekolah pada siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 170 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *quota cluster random sampling* berjumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dengan hasil $r = 0,459$ dengan $(p) 0,000$, dengan demikian ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar pada siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Kata kunci : motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

This research purports to discover correlation between learning motivation and academic achievement in school among class IX students of SMP N 12 Yogyakarta academic year 2016/2017.

Research population encompasses class IX pupils of SMP N 12 Yogyakarta academic year 2016/2017 as many as 170 students. Sampling is done using quota cluster random sampling resulting in 60 students. Data collection method chosen in this research is questionnaire. Data analysis is accomplished using product moment correlation.

The result of the research indicates positive and significant correlation between learning motivation and students' academic achievement, with $r = 0,459$; $(p) 0,000$, therefore a positive and significant correlation is proved, meaning the higher the students' learning motivation, the higher their academic achievement; conversely the lower the students' learning motivation the worse their academic result.

Keywords: learning motivation, acadmeic achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha untuk membantu semua siswa dan dalam usahanya mengembangkan dan menitik beratkan kemampuan pengetahuan, kecakapan serta nilai sikap pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya hal ini diungkapkan oleh Soedomo (Sumitro,dkk, 2003:25). Jadi satu hal yang jelas di pendidikan ada upaya sadar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia dan dalam pendidikan terdapat beberapa hal pokok yang terjadi bahwa dengan belajar akan membawa perubahan.

Salah satu indikator pendidikan berkualitas ada perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa baik dari hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif ataupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangatlah dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat dari beberapa faktor serta merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar. Faktor-faktor itu antara lain:

1. *Instrumen Input* yaitu : kurikulum,perpustakaan, guru dan sebagainya.
2. *Raw input* yaitu : siswa, motivasi,cara belajar dan sebagainya.
3. *Environmental* input adalah : lingkungan fisik serta sosial budaya. (Subagia dan Sudiana, 2002).

Dari ketiga faktor utama yang diatas mempengaruhi lancar serta tidak proses pembelajaran tersebut diatas, dalam penelitian ini difokuskannya pada usaha siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik serta memuaskan yang sekaligus akan berpengaruh kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Perkembangan di berbagai bidang kehidupan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas, dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia, pemerintah perlu untuk melaksanakan diberbagai upaya peningkatan dari berbagai bidang, salah satunya bidang dari pendidikan dalam UU No.12 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) yang dijelaskanlah fungsinya dan tujuannya pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuannya membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkannya diprestasi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berahlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif atau mandiri serta menjadi warga dinegaranya yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan adalah bagian dari penentu keberhasilan suatu pembangunan nasional. Melalui pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang maju dan berkualitas. Dalam pendidikan siswa diharapkan dapat menimbangkan ilmunya serta wawasan yang sebanyak-banyaknya yang nantinya diharapkan akan berguna untuk di masa mendatang. Cara untuk mengukur kemampuan, pengetahuannya dan pemahaman siswa tentang suatu mata pelajaran disekolah dengan melihat prestasi belajar siswa disekolah. Prestasi belajar mencerminkan serta kualitas diri peserta didiknya sendiri dan pada akhirnya dapat dijadikannya salah satu indikator tinggi rendahnya suatu kualitas pendidikan nasional.

Dalam lembaga pendidikan untuk mencapai prestasi belajar dari setiap siswa harus melalui suatu proses belajar. Belajar satu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua siswa pada umumnya tidak hanya terbatas dalam jenjang pendidikannya. Proses tersebut dimulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah bahkan sampai perguruan tinggi sekali siswa melakukan kegiatan belajar hingga mencapai suatu prestasi belajar. Prestasi belajar dari hasil belajar yang merupakan perubahan tingkah lakunya yang berupa penguasaan pengetahuan keterampilan maupun sikap yang ditunjukkan dengan nilai atau angka secara periodik yang diberikan oleh guru merupakan kriteria keberhasilan seseorang didalam proses belajar. Prestasi belajar yang baik yaitu saat impian dari setiap siswa. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi siswa dan banyak dari siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajarannya sehingga berakibat rendahnya nilai dimata pelajaran pada siswa tersebut. Masalah tersebut disebabkan karena adanya tingkat kemampuannya yang berbeda-beda, diantaranya siswa yang satu dengan siswa yang lainya. Itulah sebabnya mengapa prestasi belajarnya yang dicapai oleh masing-masing siswa juga berbeda.

Selain itu perbedaan karakteristik siswa juga yang menyebabkan perbedaan ditinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa. Untuk mengatasi agar tidak terjadi perbedaan prestasi yang terlalu tajam, perlulah adanya usaha peningkatan prestasi belajar oleh sekolah. Agar peningkatan tersebut bisa tercapai sesuai ditarget, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang dalam mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga pada akhirnya masalah yang dialami peserta didik itu dapat terpecahkan serta siswa tersebut dapat mencapai prestasi belajarnya yang baik dari sebelumnya.

Kurang optimalnya prestasi belajar yang diperoleh siswa disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar disiswa kurang berfungsi secara maksimal.

Misalnya dari faktor internal yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam melakukan proses dipembelajaran terlihat pada sesaat mengikuti pelajaran siswa kurang bersemangat, kondisi fisik siswa yang kurang mendukung misalnya kelelahan atau bisa juga karena siswa belumlah menemukan cara belajar yang baik Selain itu faktor-faktor dari luar diri adalah eksternal yang belum berfungsi secara maksimal juga ikut mempengaruhi rendahnya prestasi belajar, kurang lengkapnya fasilitas belajar baik yang ada disekolahnya maupun dirumah, keadaan cuaca yang kurang bagus, kondisi lingkungan masyarakat yang kurang mendukung (misalnya terjadi kerusuhan), ketidakharmonisan keluarga dan kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa, dan lain-lain.

Syaiful Bahri Djamarah (2012: 24) Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu dan belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapainya. Untuk meningkatkan diprestasi belajar yang baik perlulah diperhatikan kondisi internal ataupun eksternal. Kondisi internal adalah kondisi situasi yang ada dalam diri siswa adanya dari dorongan dan minat. Kondisi dieksternal adalah kondisi yang adanya diluar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana dibelajar memadai. Ada beberapa pengertian tentangnya belajar. Menurut dari Harold Spears, "*Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction*" (Sardiman, A. M, 2006 : 20). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto belajar yaitu. "Semua di kegiatannya yang berfungsi mentransfer pengetahuan dan keterampilan dari satu pihak kepihak lain. Karena itu maka adanya dua pihak yang berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajarnya adalah guru dan siswanya.

Keberhasilan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh minat yang tinggi dari kecendrungan untuk menguasai kondisi lingkungannya yang dinyatakan lewat disikap. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi akan dapat dicapai oleh siswanya apabila siswa tersebut memiliki minat serta motivasi belajar yang tinggi. Menurut Sardiman (2003:75) Motivasi belajar yaitu faktor psikis yang bersifat nonintelektual peranannya yang khas merupakan didalam hal penumbuhan gairah, merasa senang serta semangat untuk belajar. Motivasi belajar diberikannya pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikapnya kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain motivasi belajar yaitu proses untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Jadi guru disekolah dalam menumbuhkannya motivasi belajar dan sangatlah berpengaruh dalam pembentukan kemandirian belajar peserta didik ataupun siswa, Pengaruh motivasi belajar dari guru sangatlah besar karena untuk membantu siswa dalam membentuk kemandiriannya didalam meraih prestasi belajar sesungguhnya menumbuhkan motivasi belajar sangatlah penting serta tidak boleh diabaikan oleh guru disekolah. Karena dengan minat didalam belajar guru pasti akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya belajar ataupun dalam tujuannya dipendidikan tersebut.

Melihat dari latar belakang masalah diatas serta peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitiannya di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Pertimbangannya karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit diYogyakarta, hal itu dibuktikan dengan prestasinya yang pernah dicapai oleh siswa dari SMP Negeri 12 Yogyakarta tersebut. Oleh sebab itu maka para orang tua mempercayakan sekolah tersebut sebagai tempat menimba ilmu putra-putrinya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah tersebut yang akan diteliti yaitu hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dikelas IX disekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta, oleh karena itu peneliti mengambil penelitiannya yang berjudul : “ HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada dibulan Desember – Januari tahun 2016/2017. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Yogyakarta, yang berlokasi di jalan Tentara Pelajar No.9 Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sampel berdasarkan teknik samplingnya, pendekatan korelasi berdasarkan pola-pola atau sifat penelitian non eksperimental, dan pendekatan kuantitatif karena didasarkan pada konsep-konsep yang timbul dari didata empiris. Sedangkan kalau dilihat dari model pengembangannya ataupun pertumbuhannya adalah *One Shot Model*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan dari berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dicapai, meliputi : deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

1. Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian, data tentang motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan angket sedangkan prestasi belajar siswa akan diperoleh menggunakan dokumentasi diambil dari wali kelas merupakan nilai raport. Variabel dari motivasi belajar terdiri 20 butir/item. Angket disebarakan kepada 60 siswa sehingga diperoleh skor yang ditabulasikan serta dihitung dengan rumus-rumus tertentu.

Berdasarkan data masing-masing variabel telah dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik di variabel tersebut. Deskripsi data yang disajikan meliputi mean (M), median (Me), modus (Mo) dan simpangan baku atau standar deviasi (SD), dari masing-masing variabel penelitian. Disamping itu juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram.

a. Variabel motivasi belajar

Instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap data motivasi belajar pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan jumlah 20 butir dengan skor 1-4 berdasarkan dari hasil analisisnya suatu data dengan menggunakan jasa dari perhitungan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih versi IBM diperoleh skornya tertinggi = 76; Skor terendah = 50; harga mean (M) = 61,80; median (Me) = 61,64; modus (Mo) = 62, dan simpangan baku ataupun standar deviasi (SD) = 6,04.

Selanjutnya skor tersebut itu dikategorikan menurut Sutrisno Hadi (2006:24) untuk pengkategorian gejala yang diamati berdasarkan pada mean ideal serta SD idealnya dengan rumus: untuk mean ideal yaitu = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi + skor terendah), serta untuk SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah) dari rumus tersebut maka variabel dengan motivasi belajar diperoleh mean ideal yang empirik sebesar 63 dan untuk SD ideal empirik sebesar 4,33.

Pengkategorian motivasi belajar menjadi tiga kategori yaitu tinggi , sedang, dan rendah. Kategori tersebut berdasarkan pada simpangan baku dan rata ideal dipilihnya ada tiga kategori dikarenakan distribusi gejalanya berdistribusi normal dan kriteria ini menggunakan jarak pengukuran yang sama. Penggolongannya sebagai berikut :

$$\text{Kategori tinggi} = (\bar{x}_i + 1SD_i) - \text{Skor tertinggi}$$

$$\text{Kategori sedang} = (\bar{x}_i - 1SD_i) - (\bar{x}_i + 1SD_i)$$

$$\text{Kategori rendah} = \text{Skor terendah} - (\bar{x}_i - 1SD_i)$$

Berdasarkan dari hasil diatas maka dapat dinyatakan bahwa didata motivasi belajar meliputi 18,33% berada pada dari kategori tinggi, 48,34% berada pada kategori sedang dan 33,33% berada pada kategorinya rendah. Dengan demikianlah dikatakan bahwa data motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Berada pada dari kategori sedang.

b. Variabel prestasi belajar

Instrumen yang digunakan untuk dalam mengungkap data prestasi belajar siswa pada penelitian merupakan dengan dokumentasi buku daftar nilai pada di setiap wali kelas. Berdasarkan hasil analisis data dengan jasa perhitungan dari hasil komputer program SPS, Sutrisno Hadi dengan Yuni Pamardiningsih versi IBM, diperoleh skor tertinggi = 90; Skor terendah = 67; harga mean (M) = 80,48; median (Me) = 80,63; modus (Mo) = 80,50, dan simpangan baku atau standar deviasi (SD) = 5,70.

Selanjutnya skor tersebut dikategorikannya dalam pengkategorian gejala yang diamati didasarkan pada hasil mean ideal dan Sd ideal dengan rumusnya: untuk mean ideal yaitu = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah) serta untuk SD ideal = $1/6$ (skor tertinggi – skor terendah). Dari rumus tersebut maka untuk variabel prestasi belajar siswa akan diperoleh mean ideal empirik sebesar 78,5 serta untuk SD ideal empiriknya sebesar 3,83.

Pengkategorian prestasi belajar siswa menjadi tiga kategori adalah dari tinggi sedang dan rendah maka klasifikasi penggolongan data prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan tabel di atas maka dinyatakan bahwa data prestasi belajar siswa sebesar 38,33% berada pada dikategori tinggi, maka 46,67%

berada pada dikategori sedang serta 15% berada pada kategorinya rendah. Dengan demikian dikatakanlah bahwa data prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Ditandai berkategori sedang.

2. Analisis Data

a. Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi yaitu dilakukan sebagai syarat sebelum kita melakukan analisis data didalam asumsi ini dilakukannya uji normalitas sebaran serta linieritas hubungan adapun perhitungan analisis data dilakukannya setelah persyaratan analisis data.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakannya untuk mengetahui apakah didata berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian normalitas data yaitu dengan menggunakannya *Chi Square* (Kai Kuadrat) adalah Suatu data yang dikatakan mempunyai sebarannya yang berdistribusi normal apabila peluang galat (p) lebih besar dari tingkat signifikansi 5%.

a) Hasil uji normalitas variabel motivasi belajar

Hasil uji di normalitas sebaran variabel motivasi belajar diperoleh kai kuadrat hitung sebesar 9,421 dengan $p = 0,399 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b) Hasil uji normalitas variabel prestasi belajar siswa

Hasil uji normalitas sebaran variabel prestasi belajar di siswa agar diperoleh kai kuadrat hitung sebesar 12,790 dengan $p = 0,172 > 0,05$, maka data tersebut dapat dikatakannya berdistribusi normal

2) Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dari variabel bebas dengan variabel terikat terdapatkah hubungan linier atau tidak. Pengujian terhadap linieritas hubungan dilakukan didalam uji statistik F. Hubungan fungsional di antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Hasil uji linieritas hubungannya diantara motivasi belajar (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai hitung $F = 1,275$ dengan $p=0,263>0,05$.

Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar dipeserta didik bersifat linier.

b. Hasil Analisis Data

Analisis data di dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPS 2000 (Sutrisno Hadi&Yuni Pamardiningsih versi IBM). Berdasarkan hasil analisis data didapatkan harga koefisien korelasi *product moment* (r) motivasi belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,459 dengan $p = 0,000$. Dengan demikian ada hubungan yang positif dan signifikan antar motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungannya positif dan signifikan diantara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,459 dan peluang galat (p)=0,000. Maka dengan demikianlah hipotesis nihil (H_0) dapat berbunyi “Tidak ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017” **ditolak** serta Hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini berbunyi “Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017” **diterima**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesisnya diatas didapatkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang dibuktikannya dengan diperolehnya koefisien korelasi r sebesar 0,459 dan $p = 0,000$. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tingginya motivasi belajar pada siswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai siswa serta sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pulalah prestasi belajar yang dicapai siswa, dengan arti lain bahwa hasil tinggi rendah terhadap prestasi belajar siswa dapatlah dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar siswa tersebut.

Motivasi merupakan kekuatan energi seseorang yang dapat menimbulkan sesuatu tingkat dari persistensi serta antusiasmenya di dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bersumbernya dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Motivasi dapat disebut sebagai faktor yang menentukan prestasi belajar, sehingga besar sekali pengaruhnya dengan pencapaian tujuan seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi dari dalam dan dari luar individu yang tidak bisa berdiri sendiri melainkan bersama-sama menuntun perilaku dari seorang menuju sasaran yang dikehendaki. Dengan motivasi yang kuat, maka seseorang itu akanlah lebih mudah meraih sesuatu yang diinginkannya, sedangkan dari menurut kebutuhan, motivasi dapat dibedakan menjadi suatu kebutuhannya untuk berprestasi, ataupun kebutuhan untuk berhubungan sosial. Motivasi di setiap individu pada hakikatnya tidak sama maka ada yang tingkat motivasinya tinggi dan ada juga yang tingkat di motivasinya rendah, sehingga setiap siswa mempunyai dan prestasi yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilain diusaha belajar yang dinyatakan dengan simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu dengan memiliki tujuan yang tercapai dari hasil interaksi diberbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar dirinya siswa (faktor eksternal) yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar termasuk motivasi belajar. Prestasi belajar yang didapat dari seorang siswa merupakan hasil usaha siswa itu sendiri dan hasil keinginan dan motivasinya yang mempengaruhinya baik dari dalam diri individu ataupun diluar dirinyaa individu.

Adanya hubungan yang positif signifikan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dapat kita dijadikan sebagai acuan, kontrol, informasi serta agar bisa memberi pemahaman pengetahuan bagi siswa,orang tua serta guru BK di sekolah. Dengan demikian pihak sekolah khususnya guru BK untuk lebihnya memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan program layanan di bimbingan konseling terutama bimbingan belajar yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang memuaskan. Namun juga difaktor lain yang saat ini tidak diteliti

juga memungkinkannya mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di sekolah.

Teknik analisis data, cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik relevan untuknya digunakan didalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi *product moment*. Teknik analisis *product moment* adalah teknik dianalisis parametrik, sehingga ada beberapa syarat dianalisis yang haruslah dicapai, sebelum melakukan dipengujian dengan *product moment*, sehingga dalam penelitian inilah dilakukan uji prasyarat analisisnya dan barulah kemudian dilakukan analisis data

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Jakarta.
- Burhan Bungin. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Rosda Karya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press
- Ngalim Porwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja.
- S. Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman, AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raya Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Kineka Cipta.
- Subagia, I Wayan & Sudiana, I Ketut. 2002. *Materi Kuliah Strategi Belajar Mengajar (KIMP 401)*. Singaraja : IKIP.
- Sudarman Danim. 2004. *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Bisnis Pendekatan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumitro dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Sutrisno Hadi . 2000. *Metodologi penelitian (Jilid 1)*. Yogyakarta : Andi.
- Syaiful Bahri Djamaran. 2008 . *Psikologi Belajar*. Semarang : Rineka Cipta
- Saifuddin Azwar. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Siagian, Sondang P. Prof. Dr. MPA. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.